**BAB III**

**LANDASAN TEORI**

**3.1 Sistem**

Sistem menjadi bagian terpenting dalam pembahasan laporan kerja praktek ini, sesuai dengan judul yang di angkat penulis yaitu “ Sistem Informasi Layanan Pengaduan Hak Asuh Anak di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Medan”. Dari judul tersebut dapat dilihat bahwa sistem menjadi bahasan pokok utama.

3.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan, baik obyek nyata atau abstrak yang terdiri dari berbagai komponen atau unsur yang saling berkaitan, saling tergantung, saling mendukung, dan secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. (refrensi menurut ... sistem adalah), dapat di artikan sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem.

Berikut beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem :

1. Tujuan

Setiap sistem memiliki tujuan yang ingin dicapai, tanpa tujuan sistem akan menjadi tidak terarah dan tidak terkendali. Tujuan dari satu sistem dengan sistem yang lain berbeda-beda

1. Masukan

Masukan *(input)* adalah segala ke dalam sistem baik berupa objek fisik maupun abstrak dan menjadi bahan yang akan di proses.

1. Proses

yaitu transformasi dari masukan menjadi keluaran yang lebih memiliki nilai, misalnya produk atau informasi. Namun juga bisa dapat berupa hal yang tak berguna, misalnya limbah.

1. Keluaran

Keluaran (*output*) ini adalah hasil dari pemrosesan dimana wujudnya bisa dalam bentuk informasi, saran, cetakan laporan, produk, dan lain-lain.

1. Batas

Batas dalam sistem adalah sesuatu yang memisahkan antara sistem dan daerah di luar sistem. Dalam hal batas akan menentukan konfigurasi, ruang lingkup, dan hal-hal lainnya.

1. Pengendalian dan Umpan balik

Mekanisme pengendalian dapat dilakukan dengan memakai umpan balik (*feedback*) terhadap keluaran untuk mengendalikan masukan maupun proses.

1. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem yang dapat mempengaruhi sistem yang dapat menguntungkan dan dapat pula merugikan sistem itu sendiri.

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu elemen-elemen yang saling berhubungan untuk mendapatkan tujuan sehingga membentuk suatu kesatuan.

3.1.2 **Karakteristik Sistem**

(Refrensi menurut .... bahwa sistem mempunyai karakteristik...)

3.2 **Informasi**

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. (Refrensi menurut .... Informasi adalah...). (Refrensi menurut .... Informasi adalah...). (Refrensi menurut .... Informasi adalah...).

Ada beberapa hal yang menjadi kualitas informasi :

1. Relevan

Informasi harus bermanfaat untuk pemakainya. Kadar relevancy informasi berbeda-beda bagi setiap orang tergantung kebutuhan.

1. Akurat

Informasi harus akurat dan tidak ada kesalahan-kesalahan.

1. Tepat waktu

Informasi yang di butuhkan oleh pengguna harus tepat waktu dan tidak boleh terlamabat karena informasi yang sudah lama tidak memberikan informasi yang baik bagi si pengguna.

1. Ekonomis

Kualitas informasi digunakan untuk pengambilan keputusan serta berkaitan dengan nilai ekonomi yang terdapat di dalamnya.

1. Efisien

Kualitas informasi digunakan untuk pemgambilan keputusan serta berkaitan dengan nilai efisien yang terdapat di dalamnya.

1. Dapat dipercaya

Informasi yang didapatkan oleh pemakai harus dapat dipercaya, untuk menentukan terhadap kualitas informasi serta dalam hal pengambilan keputusan setiap tingkatan manajemen

3.3 **Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritma, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Penggunaan dari sistem infromasi ditujukan untuk mengolah berbagai informasi yang dikelola oleh setiap perusahaan atau organisasi, sehingga sumber daya yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan dapat mempersingkat waktu penanganan proses. Selain itu, data yang dikelola juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, serta mampu mempersingkat birokrasi yang ada.

(refrensi menurut... sistem informasi adalah...)

3.4 **Data**

Data adalah sekumpulan keterangan atau fakta mentah berupa simbol, angka, kata-kata, atau citra, yang didapatkan melalui proses pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Bisa diartikan pula, bahwa data yang didapatkan dari berbagai sumber ini masih menjadi suatu anggapan ataupun fakta karena belum diolah lebih lanjut.

Data dapat diolah melalui suatu metode penelitian ataupun percobaan tertentu, maka data ini bisa berubah menjadi bentuk yang lebih kompleks. Seperti misalnya, informasi, basis data, hingga solusi untuk suatu masalah. Data yang telah diolah sedemikian rupa akan berubah menjadi sebuah informasi yang bisa digunakan untuk menambah pengetahuan bagi siapapun penerimanya. Oleh sebab itu, data juga bisa dianggap sebagai suatu obyek dan informasi yang bermanfaat bagi yang menerima. Selain itu, informasi juga bisa disebut sebagai hasil pengolahan ataupun pemrosesan suatu data.

(refrensi menurut.. data...)

3.5 **Fomulir**

Menurut Winardi dalam buku Asas-asas Manajemen (2000) menyebutkan bahwa formulir adalah sehelai kertas cetak yang menyediakan ruang untuk dimuat catatan-catatan informasi atau instruksi-instruksi yang akan diteruskan kepada individu, departemen, ataupun perusahaan. Sehingga formulir adalah kertas yang dicetak sesuai dengan format yang telah ditentukan. Format tersebut kemudian bisa disesuaikan dengan jenis informasi yang diperlukan oleh orang ataupun perusahaan yang membuat formulir tersebut.

Formulir memiliki banyak fungsi misalnya untuk mengumpulkan informasi tertentu, mengumpulkan dan merekam data, sebagai bukti untuk pertanggungjawaban, meminta dan mencatat suatu tindakan, juga sebagai media komunikasi baik antar individu atau antara individu dengan perusahaan.

Ada beberapa bagian formulir yaitu :

1. Bagian kepala

Bagian kepala formulir berisi nama, alamat, dan kontak juga nomor telepon lembaga, institusi, ataupun perusahaan yang mengeluarkan formulir tersebut.

1. Bagian isi

Bagian isi formulir diawal dengan instruksi atau pengisian formulir. Kemudian dilanjutkan dengan tabel, isian, atau format apa pun dari formulir. Yang kemudian format tersebut diisi sesuai dengan data yang diinginkan berdasarkan dengan aturan dari instruksi pengisian.

1. Bagian ekor

Bagian ekor adalah bagian penutup formulir yang biasanya berisi tempat dan waktu pengisian formulir, nama lengkap pengisi, dan juga tanda-tangan pengisi formulir.

Formulir

3.6 **Unit Pelaksana Teknis**

Unit pelaksana teknis (UPT) adalah suatu unit kerja yang memberikan pelayanan teknis dan dikelola secara profesional yang mempunyai tugas mandiri dan melaksanakan teknis operasional atau tugas penunjang dari organisasi induknya atau Instansi daerah yang kewenangan dan tanggung jawabnya melakukan kegiatan pengelolaan anggaran dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang berasal dari kantor pusat.

Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Hak Perempuan, Perlindungan Khusus Anak dan Pemenuhan Hak Anak, mempunyai tugas membantu Kepala Dinas merumuskan, menyusun, mengkordinasikan, menyelenggarakan, Pembinaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dibidang perlindungan hak perempuan, perlindungan khusus anak dan pemenuhan hak anak.

Bidang Perlindungan Hak Perempuan, Perlindungan Khusus Anak dan Pemenuhan Hak Anak menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan dan penyusunan kebijakan dibidang perlindungan hak perempuan, perlindungan khusus anak dan pemenuhan hak anak
2. Pemberian petunjuk teknis dibidang perlindungan hak perempuan, perlindungan khusus anak dan pemenuhan hak anak
3. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan dibidang perlindungan hak perempuan, perlindungan khusus anak dan pemenuhan hak anak
4. Pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan serta pengembangan dibidang perlindungan hak perempuan, perlindungan khusus anak dan pemenuhan hak anak
5. Mengamati dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dibidang perlindungan hak Perempuan, perlindungan khusus anak dan pemenuhan hak anak
6. Penyusunan laporan pelaksanaan kebijakan dibidang perlindungan hak perempuan, perlindungan khusus anak dan pemenuhan hak anak
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
8. Pemberian saran dan pertimbangan kepada pimpinan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
   1. Alat Bantu Perancangan Sistem

3.7.1 Diagram Alir Dokumen

3.7.2 Data Flow Diagram

3.7.3 Entity Relation Diagram

3.7.4 FLowchart Diagram ( Dapat Diganti dengan UML Diagram)

3.8 **Web (Website / Situs Web)**

Website adalah suatu dokumen berupa kumpulan halaman web yang saling terhubung dan isinya terdiri dariberbagai informasi berbentuk teks, suara, gambar, video, dan lainnya, dimana semua data tersebut disimpan pada server hosting. Untuk membuka sebuah website maka pengguna harus memiliki perangkat (komputer, smartphone) yang terkoneksi dengan internet atau intranet. Halaman website atau web umumnya berbentuk dokumen dalam format Hyper Text Markup Language (HTML), yang dapat diakses melalui HTTP atau HTTPS, suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui web browser.

(Refrensi web menurut para ahli)

Ada beberapa jenis website yaitu :

1. Website Statis

Pengertian website statis adalah suatu halaman website yang tampilannya tidak berubah-ubah (statis). Jika si pemilik website ingin mengubah tampilan maka harus dilakukan secara manual, yaitu dengan mengedit kode-kode struktur websitenya. Jenis website statis umumnya memiliki setidaknya 5 halaman utama untuk menjelaskan informasi mengenai website tersebut. Selain itu, website statis umumnya tidak memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pemilik/ pengelola website dan pengunjung di website tersebut.

1. Website Dinamis

Website dinamis adalah jenis website yang dirancang khusus untuk dapat menampilkan update konten sesering mungkin. Website dinamis dapat disesuaikan dengan kebutuhan, baik dari sisi tampilannya maupun dari sisi fiturnya. Website dinamis umumnya dirancang dengan konsep visual dan kemampuan interaksi tinggi dengan penggunanya. Beberapa fitur yang bisa ditambahkan pada website dinamis yaitu, kolom komentar, fitur live chatting, formulir pendaftaran, dan lain-lain.

1. Website Interaktif

Pengertian website interaktif adalah jenis website yang digunakan untuk tujuan berinteraksi dengan orang lain secara online. Umumnya pengguna website interaktif adalah komunitas atau pengguna internet aktif.

Manfaat website yang paling utama adalah penyebaran informasi yang lebih cepat kepada masyarakat luas. Internet dan website berperang penting dalam proses pertukaran informasi, baik secara lokal maupun internasional.

Di dalam sebuah website terdapat dua komponen penting, yaitu Domain dan Hosting. Tanpa komponen ini maka website tidak dapat diakses, maka dari itu website meliki unsur-unsur agar bisa ditemukan dan dapat di akses yaitu :

1. Domain

Pengertian domain adalah alamat sebuah website. Awalnya, untuk mengunjungi suatu website perlu mengetahui alamat IP yang ditandai deretan angka. Karena alamat IP sangat sulit diingat, maka terciptalah sistem “penamaan” alamat website.Nama apapun bisa di pilih sebagai domain, asalkan singkat, mudah diingat, dieja, dan ditulis. Tujuannya, agar memudahkan ketika pengunjung atau penggung ingin berkunjung ke website.

1. Hosting

Hosting atau web hosting adalah server tempat di mana semua file website Anda disimpan serta dapat diakses dan dikelola melalui internet. Hosting bisa diibaratkan sebuah rumah dan website adalah seluruh isi rumah tersebut, mulai dari gambar, video, teks, dan lainnya.

1. Konten

Konten dalam website adalah penjelasan berbagai produk di beberapa halaman website, informasi penggunaan produk dan topik seputar produk dalam bentuk blog, hingga halaman kursus yang memberikan nilai lebih kepada konsumen.

1. Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman adalah bahasa yang digunakan oleh programmer untuk berkomunikasi dengan komputer. Bahasa pemrograman tersusun dari beberapa sintaks yang membentuk perintah tertentu. Perintah tersebut akan diterjemahkan menjadi logika yang dimengerti komputer. Sehingga, komputer dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh programmer.

1. Tampilan

Informasi di dalam sebuah website itu penting, tapi tampilan yang baik juga diinginkan oleh pengunjung. Tampilan website bukan hanya sekedar menarik, tetapi juga harus nyaman dilihat. Artinya, menarik berkat kombinasi warna yang pas dengan struktur yang rapi sehingga memudahkan akses pengguna di semua perangkat.

* 1. Java Script

Pada penelitian ini penulis memilih bahasa pemrograman Java Script dalam membangun website, Java Script adalah bahasa pemrograman yang banyak digunakan dalam pengembangan website, aplikasi, dan game. Jawa Script adalah bahasa pemrograman populer yang digunakan untuk membuat situs dengan konten website yang dinamis.Konten dinamis artinya konten dapat bergerak atau berubah di depan layar tanpa perlu mereload halaman. Misalnya saja, fitur slideshow foto, gambar animasi, pengisian poling, dan lainnyaJavaScript sendiri sebenarnya biasanya dikolaborasikan dengan HTML dan CSS. Di mana HTML digunakan untuk membuat struktur website dan CSS untuk merancang style halaman website. Lalu, JavaScript berperan menambahkan elemen interaktif untuk meningkatkan engagement pengguna. Seiring perkembangannya, JavaScript tak hanya bisa digunakan di sisi client, tetapi juga di sisi server. Eksekusi bahasa pemrograman ini di sisi server dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform framework JavaScript seperti Node.js, React.js, dan lainnya.

* 1. Database

Database adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut atau susunan record data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan, yang diorganisir dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu sehingga mampu memenuhi informasi yang optimal yang dibutuhkan olehpara pengguna.

Konsep dasar database adalah kumpulan dari catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah database memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur database: ini dikenal sebagai database model atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah yaitu mewakili semua informasi dalam bentuk tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika). Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama antar tabel.

Ada beberapa fungsi database yaitu :

1. Mempercepat dan Mempermudah Identifikasi Data

Dengan database, Anda bisa membuat sebuah sistem yang dapat mengelompokkan data dan menyimpannya secara terstruktur.

1. Mengontrol Data Secara Terpusat

Tanpa database, data akan terpencar di berbagai penyimpanan secara lokal sesuai dengan pihak yang memiliki data tersebut

1. Menghindari Duplikasi Data

Setiap data yang tersimpan dalam database dapat diatur agar terhindar dari data ganda. Sistem database dapat dirancang untuk mengidentifikasi data yang sama, sehingga dapat memberikan warning atau notifikasi ke pengelola database. Misalnya, dengan menerapkan sistem kata kunci atau primary key.

1. Menyimpan Data dengan Lebih Aman

Mengumpulkan data ke dalam satu database, artinya fokus perlindungan keamanannya menjadi lebih baik. Jika data masih tersebar di beberapa perangkat, maka setiap perangkat perlu diamankan.

1. Menghemat Biaya

Dengan adanya database, menyimpan data tidak memerlukan banyak tempat. Cukup satu server untuk berbagai kebutuhan data. Secara biaya tentu jauh lebih murah dibanding menyediakan beberapa tempat penyimpanan sendiri

1. Dapat Diakses Multi-User

Database menyimpan semua data dalam satu sistem. Maka, siapapun bisa mengaksesnya dengan mudah, asalkan memiliki hak akses.